

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (UU No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan, 2004). Transportasi merupakan perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya menggunakan alat penggerak berupa manusia, hewan, atau mesin. Peranan transportasi saat ini sangat vital dalam kehidupan manusia dalam proses pendistribusian barang sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi nasional. Sistem transportasi yang baik dapat dilihat dari penyediaan prasarana transportasi, seperti prasarana jalan untuk lalu lintas kendaraan dan orang. Tingkat pertumbuhan penduduk saat ini harus diimbangi dengan peningkatan pelayanan transportasi sehingga tidak menimbulkan permasalahan dalam transportasi

Dalam pelaksanaan lalu lintas, jalan seringkali timbul permasalahan yang mempengaruhi kelancaran, keselamatan dan kenyamanan petugas lalu lintas, sarana dan prasarana lalu lintas. Hal tersebut mengacu pada perlakuan mobilitas dan aksesibilitas di jalan yang tidak sesuai dan mempengaruhi kondisi lalu lintas seperti kemacetan lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas. Kemacetan lalu lintas kendaraan bermotor dapat menimbulkan dampak negatif dalam berbagai aspek seperti aspek waktu: kemacetan lalu lintas akan mengurangi kelancaran lalu lintas sehingga waktu tempuh perjalanan lebih lama, aspek biaya: disebabkan waktu perjalanan lama dan tidak mematikan mesin kendaraan akan mengkonsumsi bahan bakar lebih banyak artinya pembelian bahan bakar menjadi lebih, sedangkan aspek lingkungan: kemacetan lalu lintas akan menimbulkan polusi udara. Dengan banyaknya permasalahan tersebut kini masyarakat umum lebih memilih menggunakan jalan tol, terutama pada jam sibuk ataupun hari libur. Jalan tol memiliki peran, fungsi, dan status yang harus bisa memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap pengguna jalan, yaitu meliputi aspek; keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dengan mobilitas tinggi.

Persyaratan teknis dan spesifikasi jalan tol baik infrastruktur dan pengoperasian harus lebih tinggi dibanding kelas jalan. Peraturan Pemerintah RI No 15 Tahun 2005 Tentang Jalan Tol, jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagian jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol. Pengguna jalan tol diharuskan membayar tarif tol untuk bisa menggunakan fasilitas jalan tol, yang digunakan untuk pemeliharaan, operasional, dan pembangunan infrastruktur jalan tol. Jalan tol merupakan proyek yang diharapkan dapat mengurai kemacetan dan dapat menjadi sumber pemasukan kas negara. Pembangunan jalan tol merupakan salah satu bentuk usaha pemerintah dalam memudahkan masyarakat di Indonesia untuk dapat melakukan mobilitas mereka baik dalam hal ekonomi maupun sosial dengan baik dan cepat. Bentuk usaha pemerintah saat ini dilakukan dengan pembangunan Tol Trans Jawa yang telah diresmikan pada 1978 oleh Presiden Soeharto.

Jalan Tol Gempol–Pasuruan atau Jalan Tol Gempas merupakan rangkaian dari Tol Trans Jawa dengan ruas sepanjang 34,15 kilometer yang menghubungkan daerah Gempol, Kota Pasuruan, dan Kabupaten Pasuruan. Jalan tol ini merupakan bagian dari jalan tol yang menghubungkan antar kota utama di Jawa Timur yaitu Surabaya-Banyuwangi. Jalan Tol ini terhubung dengan Jalan Tol Gempol-Pandaan dan Jalan Tol Surabaya-Gempol di sebelah barat serta Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo di sebelah timur. Terdapat 4 gerbang tol pada ruas jalan tol ini, yaitu gerbang tol Bangil, gerbang tol Rembang, gerbang tol Pasuruan, dan gerbang tol Grati

Pada Tahun 2018 Ruas Jalan Tol Gempol–Pasuruan mulai beroperasi. Adanya Kendaraan yang melintas pada ruas jalan tol tersebut maka akan berpengaruh terhadap kecelakaan lalu-lintas. Transportasi yang dikatakan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dengan aspek keselamatan, kelancaran dan kenyamanan tidak lepas dari pengaruh kondisi mental pengguna jalan, kemajuan teknologi kendaraan dan penyediaan infrastruktur lalu lintas yang baik. Hal ini perlu dilakukan guna untuk menekan angka kecelakaan dan menurunkan angka kematian yang diakibatkan oleh kecelakaan khususnya di jalan tol. Upaya meminimalisir terjadinya kecelakaan yang dapat dilakukan yaitu Analisis Daerah Rawan Kecelakaan.

Analisis Daerah Rawan Kecelakaan dilakukan untuk mengidentifikasi potensi permasalahan keselamatan bagi pengguna jalan serta pemetaan daerah

rawan kecelakaan agar dapat mengusulkan strategi pencegahan kecelakaan lalu lintas dengan suatu pendekatan perbaikan terhadap beberapa kondisi desain geometri, bangunan pelengkap jalan, kondisi lingkungan, dan fasilitas pendukung jalan yang berpotensi mengakibatkan konflik lalu lintas bahkan kecelakaan lalu lintas di PT Jasamarga Gempol-Pasuruan.

Program studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan salah satu program studi perguruan tinggi kedinasan yang fokus di bidang keselamatan transportasi jalan. Melalui kegiatan Magang 2 pada semester VIII, maka hal ini dianggap perlu untuk mengaplikasikan disiplin ilmu Rekayasa Sistem Transportasi Jalan Transportasi Jalan dan memberikan pengalaman yang komprehensif bagi Taruna terkait dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan magang kedua menghasilkan analisis terkait operasional jalan tol berupa data volume lalu lintas, kecepatan Kendaraan pengguna jalan tol, fasilitas pelayanan jalan tol dan transaksi jalan tol serta memberikan rekomendasi penanganan daerah rawan kecelakaan di jalan tol Gempol-Pasuruan.

I.2 Tujuan

Secara umum, tujuan dari kegiatan Magang II Taruna dan Taruni Program Sarjana Terapan Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) antara lain untuk:

1. Menerapkan, mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan Taruna Program Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan yang telah didapatkan di materi perkuliahan dalam wujud pengalaman kerja secara nyata.
2. Mengembangkan wawasan, *soft skill*, sikap profesional dan kedisiplinan di dunia kerja.
3. Menganalisis kinerja dan kondisi eksisting ruas Jalan Tol Gempol-Pasuruan beserta perlengkapan jalannya.
4. Menganalisis tingkat kecelakaan di ruas Jalan Tol Gempol-Pasuruan.
5. Menganalisis serta mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan yang ada di ruas Jalan Tol Gempol-Pasuruan.
6. Memberikan usulan penanganan pada lokasi rawan kecelakaan yang telah diidentifikasi untuk menekan angka kecelakaan di ruas jalan tol Gempol-Pasuruan.

I.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan Magang II yaitu:

1. Bagi Taruna, kegiatan Magang II yang dilakukan di PT Jasamarga Gempol-Pasuruan ini berguna untuk menerapkan, mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan Taruna Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan yang telah didapatkan di materi perkuliahan berupa mata kuliah teknik lalu lintas, analisis daerah rawan kecelakaan dan SPM jalan tol dalam wujud pengalaman kerja secara nyata yang berkaitan dengan mekanisme penyelenggaraan jalan tol.
2. Bagi PT Jasamarga Gempol-Pasuruan, Kegiatan Magang II tersebut sebagai saran dan rekomendasi guna dijadikan bahan evaluasi penyelenggaraan pemeliharaan jalan tol dan peningkatan pelayanan jalan tol agar terciptanya kenyamanan dan keselamatan berkendara bagi masyarakat.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ), kegiatan Magang II sebagai tolak ukur kompetensi yang harus dipenuhi oleh Taruna guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik sehingga mampu bersaing di dunia kerja khususnya perusahaan jalan tol di Indonesia serta menjalin kerja sama antar instansi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) dengan perusahaan jalan tol yang diharapkan banyak lulusan yang terserap di perusahaan tol di Indonesia.

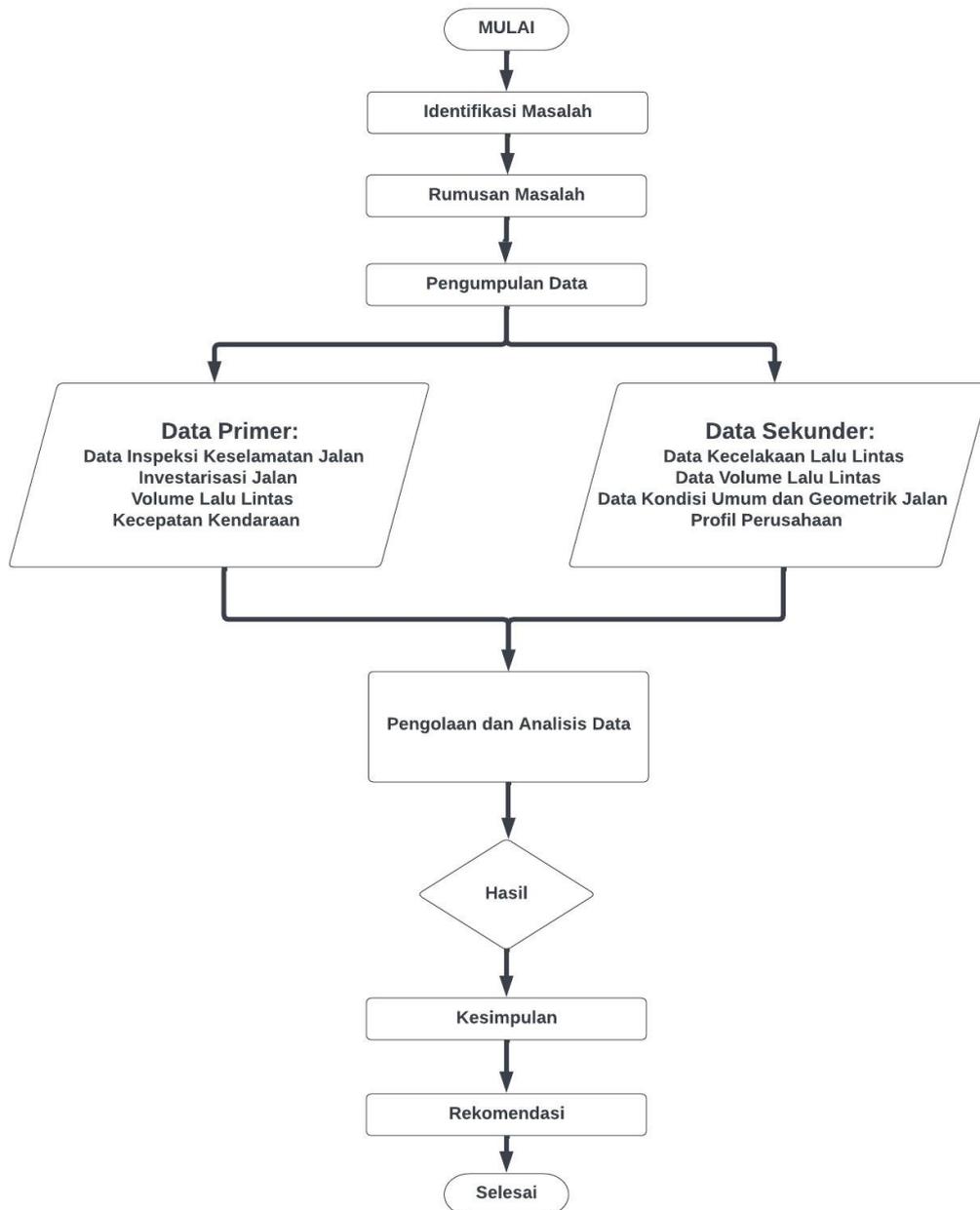
I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan magang II antara lain sebagai berikut:

1. Deskripsi pekerjaan taruna
 - a) Rincian tugas dan tanggung jawab taruna selama magang.
 - b) Keterlibatan dalam proyek-proyek atau kegiatan terkait operasional jalan tol.
2. Proses operasional jalan tol
 - a) Penjelasan tentang proses operasional jalan tol, termasuk manajemen lalu lintas dan pemeliharaan infrastruktur
 - b) Peran BUJT dalam meningkatkan kualitas layanan bagi pengguna jalan tol.

3. Pengelolaan keuangan dan investasi
 - a) Keterlibatan BUJT dalam manajemen keuangan dan investasi terkait pengembangan atau pemeliharaan jalan tol.
 - b) Proses pengumpulan pendapatan dan alokasi dana.
4. Pencapaian taruna
 - a) Rincian hasil pekerjaan dan kontribusi yang telah dicapai selama magang.
 - b) Partisipasi dalam proyek-proyek khusus atau peningkatan proses magang.
 - c) Analisis kegiatan yang diamati: lingkup pekerjaan, pekerjaan yang diamati, tugas selama magang.
5. Tantangan dan pembelajaran
 - a) Kesulitan atau tantangan yang dihadapi selama magang di BUJT.
 - b) Pembelajaran dan pengembangan keterampilan yang diperoleh selama periode magang.

I.5 Diagram Alir



Gambar I.1 Diagram Alir (Tim Magang II PT Jasamarga Gempol-Pasuruan, 2024)

Penjelasan diagram alir:

1. Dimulai dengan identifikasi masalah yang ditemukan atau didapatkan pada saat melaksanakan magang di PT. Jasamarga Jalan Tol Gempol Pasuruan.
2. Dengan adanya identifikasi masalah, tim magang PKTJ akan merumuskan masalah yang akan di angkat menjadi topik pembahasan dalam laporan magang.

3. Tahap pengumpulan data dilaksanakan setelah mengetahui rumusan masalah yang sudah ditentukan dan akan disesuaikan dengan kebutuhan data yang akan diolah serta dianalisis oleh tim magang PKTJ. Data yang dibutuhkan berupa data primer dan data sekunder.
4. Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul dengan memberikan analisis deskriptif untuk memberikan penjelasan dari hasil yang diolah.
5. Tahap akhir akan menghasilkan sebuah analisis gambaran dalam memecahkan sebuah rumusan masalah dengan memberikan rekomendasi terkait keselamatan jalan.

I.6 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Kegiatan Magang II dilaksanakan kurang lebih selama 9 minggu dan dilaksanakan mulai tanggal 5 Februari 2024 - 5 April 2024 di PT Jasamarga Gempol-Pasuruan.

Tabel I.1 Timeline Kegiatan (Tim Magang II PT Jasamarga Gempol-Pasuruan, 2024)

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan											
		Februari				Maret				April			
		Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Orientasi Lingkungan PT Jasa Marga Gempol-Pasuruan	■											
2	Kunjungan Dosen I	■	■										
3	Menyurat untuk perizinan pengambilan data	■	■										
4	Pengambilan data primer dan sekunder		■	■	■								
5	Pengolahan Data			■	■	■							
6	Penyusunan Draft Laporan Magang				■	■							
7	Penyusunan Laporan Magang						■	■	■				
8	Kunjungan Dosen II								■	■			
9	Paparan Hasil Laporan Magang									■			